

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kandidiasis adalah sekelompok infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans* dan spesies lain dari genus kandida (Pappas, *et al.*, 2009). Ada lebih dari 20 spesies kandida yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia, yang paling umum adalah *Candida albicans*. Kandida biasanya hidup di kulit dan membran mukosa tanpa menyebabkan infeksi. Gejala kandidiasis bervariasi tergantung pada daerah tubuh yang terinfeksi. Kandidiasis yang berkembang di mulut atau tenggorokan disebut *thrush* atau kandidiasis orofaringeal. Kandidiasis di vagina sering disebut sebagai kandidiasis genital/vulvovaginal. Terdapat kondisi dimana spesies kandida memasuki aliran darah dan menyebar ke seluruh tubuh yang disebut kandidiasis invasif. Kondisi dimana kandida masuk ke dalam aliran darah dan menyebar ke seluruh tubuh disebut sebagai kandidemia. Kondisi ini dapat menyebabkan kasus yang fatal (CDC, 2016).

Prevalensi kandidiasis di negara berkembang ditemukan tinggi, dan dapat juga ditemukan di seluruh dunia dan menyerang seluruh populasi umum. Prevalensi kandidiasis pada laki-laki dan perempuan sama, diduga banyak terjadi di daerah tropis dengan kelembaban udara yang tinggi (Ramali, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Havlickova *et al* (2008) menyebutkan

bahwa kelainan kulit yang disebabkan oleh infeksi kandida di China menempati urutan ketiga (14%) dari infeksi jamur pada kulit, di Singapura dilaporkan bahwa kasus infeksi kandida pada kulit dan kuku menempati urutan ketiga dan keempat pada tahun 2003. Kasus kandidiasis kutis di Indonesia menempati urutan ketiga dalam insidensi dermatomikosis, tetapi pada beberapa kota, yaitu Makasar, Medan, dan Denpasar menempati urutan pertama dalam insiden dermatomikosis (Adiguna, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Citrashanty *et al* (2011) di RSUD Dr. Soetomo Surabaya menyebutkan bahwa jumlah pasien kandidiasis menempati urutan ketiga setelah dermatofitosis dan pitiriasis versikolor. Data lain menyebutkan bahwa penderita baru kandidiasis kutis sebanyak 26,27% dari 598 kasus baru penyakit jamur di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado untuk Periode 2009-2011 (Rara, *et al*, 2013).

Berdasarkan informasi yang sudah dipaparkan mengenai tingginya kejadian infeksi kandidiasis, hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara jenis kandidiasis dengan karakteristik demografi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Allah swt. berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 222 :

إِنَّ لِلَّهِ يُحِبُّ آلَتِ وَابِينٍ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ۝

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan antara jenis kandidiasis dengan karakteristik demografi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis kandidiasis dengan karakteristik demografi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kejadian kandidiasis berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pekerjaan pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara jenis kandidiasis dengan umur di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- c. Mengetahui hubungan antara jenis kandidiasis dengan jenis kelamin di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- d. Mengetahui hubungan antara jenis kandidiasis dengan pekerjaan pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang profil jenis

kandidiasis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Menambah data tentang profil jenis kandidiasis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta kepedulian keluarga dan penderita kandidiasis terhadap penyakitnya, sehingga tidak menutup kemungkinan pencegahan dapat dilakukan dengan optimal.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Menambah data epidemiologi tentang profil kandidiasis dan hubungan antara jenis kandidiasis dengan karakteristik demografi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan atau informasi tambahan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul penelitian & penulis	Variabel	Desain penelitian	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian yang akan dilakukan
1	<i>Superficial Mycoses in Relation to Age and Gender</i> (Oninla, et al., 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Mikosis superfisial • Umur • Jenis kelamin 	<i>Cross sectional</i>	Kandidiasis secara signifikan diasosiasikan dengan masa anak-anak dan jenis kelamin. (P = 0.000; OR = 9.31; 95% C.I. = 6.93; 12.50)	Variabel <ul style="list-style-type: none"> • Kandidiasis kutis • Kandidiasis mukosa • Umur • Pekerjaan • Jenis kelamin
2	<i>Prevalence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kandida 	<i>Cross</i>	Grup diabetik	Variabel

	<p><i>of Candida albicans and non-albicans isolates from vaginal secretions: comparative evaluation of colonization, vaginal candidiasis and recurrent vaginal candidiasis in diabetic and non-diabetic women</i> (Gunther, et al., 2014)</p>	<p>albikan dan Kandida non-albikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diabetes • Non-diabetes 	<p><i>sectional</i></p>	<p>lebih simptomatik (VVC+RVVC = 66%) dari kolonisasi (33,33%), dan menunjukkan kolonisasi yang lebih banyak secara signifikan, VVC dan RVVC dari pada yang terlihat pada grup non-diabetik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kandidiasis kutis • Kandidiasis mukosa • Umur • Pekerjaan • Jenis kelamin
3	<p>Profil kandidiasis vulvovaginalis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari – Desember 2013 (Tasik, Novita L., et al., 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kandidiasis vulvovaginalis • Umur • Pekerjaan • Riwayat keluhan • Faktor predisposisi • Pemeriksaan laboratorium • Riwayat penyakit sebelumnya • Terapi 	<p>Deskriptif retrospektif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat 29 kasus KVV. Kelompok umur terbanyak 15-24 dan 25-44 tahun (41,4%); pekerjaan terbanyak ialah ibu rumah tangga dan pelajar (20,7%); keputihan disertai gatal (34,5%); faktor predisposisi terbanyak yaitu penggunaan douching dan kehamilan (13,8%). Pemeriksaan Gram ditemukan spora, buddingcell dan pseudohifa ditemukan pada</p>	<p>Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kandidiasis kutis • Kandidiasis mukosa • Umur • Pekerjaan • Jenis kelamin <p>Desain penelitian : <i>Cross sectional</i></p>

				62,1% kasus. Pasien yang baru pertama kali terinfeksi KVV sebanyak 82,8%. Jenis terapi terbanyak yang diberikan yaitu terapi kombinasi sebanyak 48,3%)	
4	Profil Pasien Baru Infeksi Kandida pada Kulit dan Kuku (Shinta, D.R.S., Linda Astari, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Infeksi Kandida pada kulit dan kuku • Gambaran pasien • Proses penegakan diagnosis • Penatalaksanaan • Follow up pasien 	Retrospektif	<p>Dalam kurun waktu tahun 2011-2013 didapatkan 137 pasien baru, yaitu 114 pasien dengan infeksi pada kulit dan 23 pasien dengan infeksi pada kuku. Distribusi jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan, 2011 (54,3%), 2012 (80%) dan 2013 (56,6%). Jenis kelainan kulit paling banyak adalah kandidiasis intertriginosa (62,2%), kelainan pada kuku Candidiasis of skin and nails (91,3%).</p>	<p>Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kandidiasis kutis • Kandidiasis mukosa • Umur • Pekerjaan • Jenis kelamin <p>Desain penelitian : <i>Cross sectional</i></p>